

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan yang terjadi pada saat ini yang begitu pesat salah satunya perkembangan dibidang otomotif dimana dari tahun ketahun perusahaan dibidang otomotif mengeluarkan produk-produk baru baik kendaraan roda dua, roda empat dan dan sebagainya. Perkembangan transportasi berdampak pada pergerakan manusia sehingga sangat menuntut untuk meingkatkan sarana dan prasarana transportasi. Pertumbuhan kendaraan yang terjadi saat ini dan tidak diimbangi dengan perkembangan prasarana transportasi akan menimbulkan permasalahan pada jalan, persimpangan atau bundaran.

Kabupaten Pamekasan yaitu salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur dan lebih tepatnya Kabupaten Pamekasan tersebut terletak di pulau Madura dimana pertumbuhan penduduk yang terjadi di Kabupaten Pamekasan cukup pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan tahun 2021 jumlah penduduk Pamekasan yang tersebar di 178 desa dan 11 kelurahan sebanyak 850.057 jiwa, meningkat 6,8 persen dibanding Tahun 2010 yang saat itu tercatat sebanyak 795.918 jiwa. Dimana Kecamatan Pegantenan dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1,58% pertahun dan Kecamatan Pamekasan dengan jumlah penduduk terbanyak atau terpadat dengan jumlah 89.017 jiwa, dan laju pertumbuhan kendaraan yang terjadi di Kecamatan Pamekasan cukup signifikan dimana pada tahun 2020 dengan jumlah kendaraan 8.766 kendaraan dan ada peningkatan di tahun 2021 dengan jumlah 12.384 kendaraan sehingga Pada Kecamatan Pamekasan ini dapat dipastikan arus lalu lintas akan sangat padat salah satunya yaitu pada simpang empat Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar yang terletak di Kecamatan Pamekasan dimana persimpangan ini berada di pusat Kota Pamekasan dan persimpangan ini termasuk daerah komersial yang meliputi pasar, pertokoan, perkantoran, dan pendidikan sehingga arus lalu lintas sangat sibuk pada jam tertentu.

Persimpangan adalah salah satu contoh tempat terjadinya permasalahan lalu lintas yang merupakan pertemuan dari beberapa ruas jalan. Salah satu

persimpangan yang berada di Kota Pamekasan lebih tepatnya pada simpang empat Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar dimana simpang tersebut termasuk dengan status jalan Kabupaten kelas III dimana pada ruas jalan dipersimpangan ini dikelola oleh bupati atau pejabat yang ditunjuk.



**Gambar 1.1** *Simpang Empat Gadin di Kota Pamekasan*  
Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

Kepadatan kendaraan yang terjadi pada simpang bersinyal di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kecamatan Pamekasan karena adanya beberapa pusat kegiatan serta tidak diimbangi dengan peningkatkan jalan karena keterbatasan lahan yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena kondisi lebar jalan yang relatif sempit, volume kendaraan yang relatif padat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di simpang tersebut maka untuk menanggulangi permasalahan pada simpang Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara, dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kecamatan Pamekasan. Penyusun akan melakukan perbaikan untuk kinerja persimpangan tersebut dengan judul yaitu Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal ( Studi Kasus pada Simpang Empat Gadin Jalan Diponegoro – Jalan Kabupaten – Jalan Segara dan Jalan KH. Amin Jakfar Kota Pamekasan ).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat identifikasi masalah yang terjadi pada simpang tersebut yaitu :

1. Kurang baiknya kinerja Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan karena tingginya volume lalu lintas.
2. Terjadinya panjang antrian pada Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan
3. Meningkatnya Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Pamekasan dan Simpang yang berdekatan memengaruhi kinerja Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
4. Terjadi peningkatan laju pertumbuhan kendaraan di Kecamatan Pamekasan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja simpang bersinyal di Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
3. Apa alternatif perbaikan pada persimpangan tersebut dan solusi 5 tahun yang akan mendatang dalam penanganan permasalahan yang terjadi di Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar dapat memperjelas atau lebih fokus maka dari itu diperlukan ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian untuk Tugas Akhir ini berganti lokasi yang semula berada di Kabupaten Nganjuk sekarang berpindah ke Kabupaten Pamekasan, lebih tepatnya Simpang Empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
2. Membahas pengaruh volume lalu lintas terhadap panjang antrian yang terjadi pada simpang empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
3. Analisa Menggunakan PKJI 2014.

#### **1.5. Tujuan dan Manfaat Studi**

##### **1.5.1. Tujuan**

Dari pembahasan yang sudah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisa kinerja simpang empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH, Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
2. Menganalisa tingkat pelayanan dengan waktu sinyal yang ada di simpang empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.
3. Untuk mendapatkan solusi permasalahan dan memberikan alternatif perbaikan pada simpang empat gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfar di Kota Pamekasan.

##### **1.5.2. Manfaat**

Adapun mamfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Meberikan pengetahuan lebih terkait permasalahan yang terjadi di persimpangan.

2. Mendapat solusi permasalahan yang terjadi pada simpang empat Gadin di Jl. Diponegoro, Jl. Kabupaten, Jl. Segara dan Jl. KH. Amin Jakfardi Kota Pamekasan.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa berguna Sebagai bahan kajian untuk studi selanjutnya.
4. Dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah terkait permasalahan yang terjadi pada simpang gadin.